

## **REFLEKSI PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**Rani Agustiani. S.Pd**

Judul Penelitian : Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI pada Pembelajaran SBDP dengan materi Brosur (Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar Negeri 2 Ciawi Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil kajian dan pengamatan langsung di kelas pada Sekolah Dasar Negeri 2 Ciawi Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya yang menunjukkan bahwa pembelajaran SBDP kelas VI SD tentang Brosur menjadi salah satu bagian yang sulit untuk dipahami siswa karena banyak siswa yang masih berada di bawah KKM..

Adapun Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan rincian waktu pada bulan Oktober-November 2020. Tindakan pembelajaran siklus I dilaksanakan berisi kegiatan pembelajaran Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran ke 2 dengan menggunakan media audio visual. Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan siklus I, secara umum pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan baik walaupun belum optimal. Masih memerlukan perbaikan pada hal-hal seperti; guru telah cukup berhasil membuat rancangan pembelajaran dengan penilaian dari observer dengan kategori 'baik'. Namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan oleh guru dalam penyusunan rencana pembelajaran untuk siklus berikutnya bahan pembelajaran harus tersusun secara sistematis, strategi pembelajaran kurang kreatif, serta pelaksanaan evaluasi tidak bersamaan. Kemudian pada kegiatan inti guru tidak membimbing siswa dalam membuat brosur. Ini membuat siswa terlihat bingung pada saat hendak membuat brosur. Seharusnya guru membimbing siswa terlebih dahulu. Guru tidak memberikan penguatan dan mendominasi pembelajaran sehingga siswa tidak dapat menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran. Semua yang dirasa kurang pada siklus I diperbaiki pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran siklus II.

Siklus II dilaksanakan berisi kegiatan pembelajaran Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran ke 2 dengan menggunakan media audio visual dan materi brosur dikembangkan. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus II, secara umum pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan baik walaupun belum optimal. Masih memerlukan perbaikan pada hal-hal seperti; guru

telah cukup berhasil membuat rancangan pembelajaran dengan penilaian dari observer dengan kategori 'sangat baik'. Beberapa hal oleh guru dalam penyusunan rencana pembelajaran untuk siklus berikutnya lebih relevan dan proposional. Kemudian pada kegiatan inti guru terlihat membimbing siswa secara optimal dalam memahami langkah – langkah membuat brosur dan membuatnya. Guru dalam pembelajaran membimbing siswa agar dapat menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran. Karena hasil peningkatan pada siklus II cukup signifikan, maka penelitian dianggap berhasil sehingga penelitian selesai

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada pembelajaran SBDP materi brosur di Sekolah Dasar Negeri 2 Ciawi Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penilaian kemampuan guru dalam menyusun RPP dari siklus I sampai siklus II didapat pada siklus I persentase 87 % dengan kategori baik; pada siklus II mencapai kategori sangat baik dengan persentase 97 %.
2. Tindakan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran SBDP menggunakan media pembelajaran audio visual untuk hasil belajar siswa materi pembuatan brosur adalah dengan dibuatnya instrumen penilaian untuk menilai aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II dengan hasil memadai. Pada siklus I dengan persentase 75 % kategori *tinggi*, dan siklus II dengan persentase 92 % kategori *sangat tinggi*.
3. Efektifitas penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada pembelajaran SBDP materi Brosur telah berhasil dilakukan. Hal ini terbukti sebelum pembelajaran dilaksanakan nilai pretes siswa rata-rata sebesar 58. Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, nilai postes pada siklus I rata-ratanya 71 , dan siklus II rata-ratanya 82

Peneliti meyakini bertambahnya wawasan dan keterampilan dalam menyusun dan melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang benar-benar merujuk pada kurikulum dan tujuan perbaikan pembelajaran serta instrumen-instrumen pendukung yang dibutuhkan. Kemudian, dengan membandingkan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran SBDP sebelum dan sesudah PTK, terutama penggunaan media audio visual, maka peneliti menilai bahwa upaya guru menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang Brosur selama dua pembelajaran telah berhasil dengan memuaskan. Hal tersebut didukung dengan adanya data nilai baik untuk aktivitas guru maupun aktivitas siswa yang selalu meningkat dari satu siklus ke siklus berikutnya. Karena pertimbangan waktu dan hasil yang telah dicapai, peneliti dan teman sejawat sepakat untuk menghentikan dulu pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini, memberi ruang bagi peneliti untuk merefleksi diri, bahwasannya keberadaan penggunaan media dalam pembelajaran menjadi jembatan penghubung antara guru dan peserta didik. Media pembelajaran adalah hal yang akan menjadi salah satu komponen penting berhasil atau tidaknya materi tersampaikan dan dipahami oleh peserta didik.

Selain itu, pelaksanaan penelitian ini juga menjadi pemantik bagi diri saya pribadi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, bahwasannya Penelitian Tindakan Kelas harus menjadi satu hal yang dibiasakan oleh seorang guru dalam menjalankan profesinya, karena pada dasarnya kita terkadang lupa bahwa segala sesuatu yang kita lakukan dalam pelaksanaan pembelajaran membutuhkan penyeimbang, membutuhkan perefleksian diri agar kita mampu memperbaiki yang kurang dan mempertahankan hal dianggap bagus dalam pelaksanaan pembelajaran.

Semoga kedepannya, saya pribadi dapat terus membiasakan melakukan perefleksian diri akan praktik pembelajaran yang dilakukan melalui pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.